



## Parkir Sembarangan Terancam Sanksi

**DINAS** Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta mewanti-wanti wisatawan dan penduduk supaya mentaati aturan parkir selama libur lebaran mendatang. Sebab, perilaku parkir sembarangan berpotensi memperparah kepadatan lalu lintas yang dipastikan meningkat signifikan.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, mengatakan, edukasi terhadap pelaku parkir dan wisatawan melalui media sosial sudah dilaksanakannya. Bahkan, sejak pertengahan tahun lalu, pihaknya bersama tim gabungan konsisten terjun ke lapangan untuk melangsungkan upaya penertiban.

"Misal, sudah tahu ada rambu larangan parkir, tapi berhenti di situ. Itu jelas salah. Tidak ada juru parkir

bersurat tugas di tempat terlarang," tandasnya, Senin (1/4).

Alhasil, yang membuka jasa di lokasi semacam itu jelas bukan juru parkir resmi, sehingga aktivitasnya pun bisa digolongkan sebagai pungutan liar (pungli). Dalam beberapa kejadian, pihaknya tidak segan-segan menindak kendaraan yang parkir sembarang, bukan sebatas jukir liarnya semata.

"Penekanan kami di Jalan Sarkem (Pasar Kembang). Sudah ada tanda larangan, marka biku-biku, tapi tetap saja ada yang parkir di sana, bahkan mobil ratusan juta. Penegakan hukum jadi pilihan terakhir. Tapi, Nataru kemarin harus ditempuh, dari penempelan stiker, penggembosan ban, sampai penderekan," tambah Kadishub. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005